

KERANGKA ACUAN KERJA (KAK)

Kerjasama Operasional Alat *Chemiluminescence Immunoassay System* Pada Unit Transfusi Darah RSUD dr. Zainoel Abidin

1. Latar Belakang

RSUD dr. Zainoel Abidin yang memiliki visi yaitu Terwujudnya rumah sakit terkemuka dalam pelayanan, pendidikan, dan penelitian yang berstandar internasional dengan misinya yaitu 1). Meningkatkan kompetensi SDM melalui pendidikan, penelitian berstandar internasional. 2). Memberikan pelayanan kesehatan individu yang menyenangkan dan mampu memberikan kepuasan terhadap pelanggan. 3). Mendukung upaya Pemerintah Aceh dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat untuk mencapai Sustainable Development Goals (SDGs) yang diaplikasikan melalui pencapaian Human Development Indeks dan, 4). Menerapkan prinsip-prinsip islami dalam pengembangan sistem pelayanan kesehatan, administratif dan pengelolaan keuangan.

Unit Transfusi Darah (UTD) RSUD dr. Zainoel Abidin memiliki peran penting dalam menyediakan darah dan komponen darah yang aman dan berkualitas untuk kebutuhan pasien. Dalam menjalankan fungsinya, UTD memerlukan peralatan laboratorium yang canggih dan akurat untuk melakukan berbagai pengujian, termasuk skrining infeksi menular lewat transfusi darah (IMLTD).

Saat ini, UTD RSUD dr. Zainoel Abidin membutuhkan peningkatan kapasitas dan kualitas pengujian IMLTD dengan menggunakan teknologi yang lebih sensitif dan efisien. *Chemiluminescence Immunoassay System* (CLIA) merupakan salah satu metode imunologi yang memiliki sensitivitas tinggi dan throughput yang baik, sehingga sangat sesuai untuk kebutuhan skrining IMLTD dalam volume tinggi.

Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, dipandang perlu untuk mengadakan kerjasama operasional pengadaan dan pengelolaan alat *Chemiluminescence Immunoassay System*. Kerjasama operasional ini diharapkan dapat menjadi solusi yang efektif dan efisien dalam menyediakan layanan pengujian IMLTD yang berkualitas tanpa membebani anggaran rutin rumah sakit secara langsung.

2. Maksud dan Tujuan

2.1. Maksud

Maksud dari kegiatan seleksi kerjasama operasional ini adalah untuk mendapatkan mitra kerja yang kompeten dan berpengalaman dalam menyediakan, mengoperasikan, dan memelihara alat *Chemiluminescence Immunoassay System* di lingkungan UTD RSUD dr. Zainoel Abidin sesuai dengan standar dan peraturan yang berlaku.

2.2. Tujuan

Tujuan dari kegiatan seleksi kerjasama operasional ini adalah:

- Mendapatkan mitra kerja yang mampu menyediakan alat *Chemiluminescence Immunoassay System* yang handal, modern, dan memenuhi standar kualitas laboratorium.
- Menjamin ketersediaan layanan pengujian IMLTD dengan metode CLIA yang berkesinambungan dan berkualitas tinggi.
- Meningkatkan efisiensi dan akurasi pengujian skrining IMLTD di UTD RSUD dr. Zainoel Abidin.
- Mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya melalui kerjasama operasional yang efisien.
- Memastikan operasional dan pemeliharaan alat *Chemiluminescence Immunoassay System* dilakukan oleh tenaga yang kompeten dan terlatih.

3. Ruang Lingkup Pekerjaan

Ruang lingkup kerjasama operasional ini meliputi:

- **Penyediaan Alat *Chemiluminescence Immunoassay System*:** Mitra kerja bertanggung jawab untuk menyediakan alat CLIA baru dan berfungsi dengan baik, lengkap dengan semua aksesori, reagen awal, kalibrator, dan kontrol yang dibutuhkan untuk operasional awal. Spesifikasi teknis minimal alat akan diuraikan lebih lanjut dalam dokumen pengadaan.
- **Instalasi dan Uji Fungsi:** Mitra kerja bertanggung jawab untuk melakukan instalasi alat CLIA di lokasi yang ditentukan oleh RSUD dr. Zainoel Abidin dan melakukan uji fungsi untuk memastikan alat beroperasi sesuai dengan spesifikasi.
- **Penyediaan Reagen, Kalibrator, dan Kontrol:** Mitra kerja bertanggung jawab untuk menyediakan reagen, kalibrator, dan kontrol yang berkualitas dan sesuai dengan jenis pemeriksaan IMLTD yang dibutuhkan oleh UTD.
- **Pemeliharaan dan Perbaikan:** Mitra kerja bertanggung jawab atas seluruh kegiatan pemeliharaan preventif dan korektif alat CLIA agar selalu dalam kondisi siap pakai. Ini termasuk penggantian suku cadang yang diperlukan.
- **Pelatihan:** Mitra kerja wajib memberikan pelatihan yang komprehensif kepada staf laboratorium UTD RSUD dr. Zainoel Abidin terkait dengan pengoperasian, pemeliharaan dasar, dan pemecahan masalah sederhana pada alat CLIA.
- **Jaminan Kualitas:** Mitra kerja harus memiliki sistem jaminan kualitas untuk reagen, kalibrator, dan kontrol yang disediakan.
- **Pelaporan:** Mitra kerja wajib menyediakan laporan berkala terkait dengan penggunaan alat dan konsumsi reagen kepada pihak RSUD dr. Zainoel Abidin.
- **Jangka Waktu Kerjasama:** Jangka waktu kerjasama operasional ini akan ditentukan dalam perjanjian kerjasama.

- **Pembagian Tanggung Jawab:** Pembagian tanggung jawab yang lebih rinci antara RSUD dr. Zainoel Abidin dan mitra kerja akan diatur dalam perjanjian kerjasama.

4. Lokasi Pekerjaan

Unit Transfusi Darah, RSUD dr. Zainoel Abidin, Banda Aceh.

5. Jangka Waktu Pelaksanaan

Jangka waktu pelaksanaan kerjasama operasional ini akan ditentukan dalam perjanjian kerjasama, dengan mempertimbangkan masa manfaat alat dan kebutuhan pelayanan.

6. Keluaran (Deliverables)

Keluaran yang diharapkan dari kerjasama operasional ini adalah:

- Tersedianya alat *Chemiluminescence Immunoassay System* yang terinstal dan berfungsi dengan baik di UTD RSUD dr. Zainoel Abidin.
- Layanan pengujian IMLTD dengan metode CLIA yang tersedia secara berkesinambungan dan berkualitas tinggi.
- Reagen, kalibrator, dan kontrol yang terjamin kualitasnya dan tersedia sesuai kebutuhan.
- Alat CLIA yang terpelihara dengan baik dan selalu dalam kondisi siap pakai.
- Staf laboratorium UTD yang terlatih dalam mengoperasikan dan memelihara dasar alat CLIA.
- Laporan berkala mengenai penggunaan alat dan konsumsi reagen.
- Perjanjian Kerjasama Operasional yang disepakati dan ditandatangani oleh kedua belah pihak.

7. Kualifikasi Penyedia Jasa

Penyedia jasa yang berminat untuk mengikuti seleksi kerjasama operasional ini harus memenuhi kualifikasi sebagai berikut:

- Memiliki izin usaha yang relevan dengan bidang penyediaan dan/atau pengelolaan peralatan laboratorium medis dan reagen diagnostik.
- Memiliki pengalaman yang relevan dalam menyediakan, mengoperasikan, dan memelihara alat *Chemiluminescence Immunoassay System* atau sistem imunologi otomatis lainnya, dibuktikan dengan referensi atau kontrak kerja sebelumnya.
- Memiliki tenaga ahli yang kompeten dan berpengalaman dalam instalasi, aplikasi, dan pemeliharaan alat CLIA.
- Memiliki kemampuan untuk menyediakan reagen, kalibrator, dan kontrol yang berkualitas dan terjamin ketersediaannya.
- Memiliki sistem jaminan kualitas untuk produk dan layanan yang ditawarkan.

- Memiliki kondisi keuangan yang sehat dan stabil.
- Bersedia untuk melakukan transfer pengetahuan dan memberikan pelatihan yang berkelanjutan kepada staf UTD RSUD dr. Zainoel Abidin.
- Tidak dalam teguran Kementerian Kesehatan RI terhadap alat yg ditawarkan.
- Menyampaikan proposal teknis dan finansial yang komprehensif dan responsif terhadap kebutuhan RSUD dr. Zainoel Abidin.

8. Proses Seleksi

Proses seleksi akan dilakukan secara transparan dan akuntabel, melalui tahapan sebagai berikut :

- Pengumuman seleksi di Website RSUD dr. Zainoel Abidin
- Penyampaian proposal teknis dan finansial melalui email panitia (timkso2025@gmail.com).
- Evaluasi proposal teknis (administrasi, kualifikasi, dan teknis).
- Evaluasi proposal finansial.
- Klarifikasi dokumen dan Negosiasi.
- Penetapan pemenang.
- Masa sanggah
- Penandatanganan Perjanjian Kerjasama Operasional.

9. Kriteria Evaluasi

Evaluasi proposal akan didasarkan pada kriteria sebagai berikut (bobot dapat disesuaikan):

- **Kualifikasi Perusahaan:** Pengalaman perusahaan, izin usaha, kondisi keuangan.
- **Aspek Teknis:** Untuk menjamin mutu dan kesesuaian alat yang akan digunakan dalam pelayanan, penawaran teknis dari calon penyedia akan dievaluasi secara kualitatif oleh tim teknis berdasarkan sejumlah indikator utama. Penilaian teknis mencakup antara lain: kesesuaian spesifikasi alat dengan kebutuhan layanan, fitur dan performa sistem, kemudahan operasional, ketersediaan dan jaminan layanan purna jual (after sales service), pelatihan pengguna, serta rekam jejak dan pengalaman penyedia dalam instalasi alat sejenis. Evaluasi ini bertujuan untuk memperoleh penyedia yang tidak hanya menawarkan harga terbaik, tetapi juga nilai teknis dan manfaat maksimal bagi pelayanan rumah sakit.
- **Aspek Finansial:** Struktur biaya kerjasama operasional yang diajukan (termasuk biaya reagen per pemeriksaan, biaya pemeliharaan, dll.), skema pembayaran, nilai ekonomis penawaran.
- **Jaminan Kualitas dan Dukungan Teknis:** Sistem jaminan kualitas reagen dan layanan, ketersediaan dukungan teknis dan layanan purna jual.

10. Panitia Seleksi Mitra Kerjasama

Panitia Seleksi Mitra Kerjasama dibentuk oleh Direktur RSUD dr. Zainoel Abidin dan bertanggung jawab untuk melaksanakan seluruh proses seleksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

11. Sumber Pendanaan

Sumber pendanaan untuk kerjasama operasional ini akan berasal dari pendapatan rumah sakit. Mekanisme pembayaran kepada mitra kerja akan diatur dalam perjanjian kerjasama, yang dapat berupa biaya reagen per pemeriksaan atau skema lain yang disepakati.

12. Lain-lain

- Kerangka Acuan Kerja ini dapat disesuaikan lebih lanjut sesuai dengan kebutuhan dan kebijakan RSUD dr. Zainoel Abidin.
- Informasi lebih detail mengenai spesifikasi teknis alat *Chemiluminescence Immunoassay System* yang dibutuhkan, format proposal, dan informasi penting lainnya akan tercantum dalam dokumen pengadaan.
- Kriteria evaluasi dan bobotnya dapat disesuaikan dengan prioritas dan kebutuhan RSUD dr. Zainoel Abidin.
- Perlu dipastikan bahwa proses seleksi ini dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait pengadaan barang dan jasa pemerintah (jika RSUD merupakan instansi pemerintah). Jika RSUD memiliki status Badan Layanan Umum Daerah (BLUD), maka peraturan pengadaan BLUD yang berlaku harus diikuti.

Dibuat di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 28 Juli 2025

/ Direktur
/ RSUD dr. ZAINOEL ABIDIN /

ISRA FIRMANSYAH